

**TUTOR EFFORTS IN IMPROVING LEARNING MOTIVATION
LEARNING PACKAGE C IN PKBM BUNGA TANJUNG DESA
TANJUNG RAMBUTAN KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Devi Yusmasari ¹⁾, Aswandi Bahar ²⁾, widiastuti ³⁾
Email: deviyusmasari67@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, widiastuti@yahoo.com³⁾
HP : 081378128585

*Education courses outside of school
Majoring in science education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstrak: This study aims to determine tutor efforts in improving the learning motivation of citizens to learn the package C in PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. This research is a qualitative descriptive naturalistic approach.. This research was conducted in PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. The source of the data in this study amounted to 4 people consisting of tutors, managers and citizens learn. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results showed that tutors efforts in improving the learning motivation of citizens to learn the package C in PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar quite well, from the indikator (1) The effort of moving the motivation, The efforts made in the move tutor learning motivation of citizens learning package C belongs to the already good enough. Due to the efforts made by the maximum already tutor moves the interest and attention of citizens learning and creating an effective classroom so that citizens learn to feel comfortable following the learning process (2) Efforts Of Hope, Efforts are being made tutor in hopes of giving classified either because tutors formulate learning objectives as specific as possible so that the learners can achieve the expected results. Tutors also provide information which can improve learning motivation of citizens to learn Package C. (3) Efforts incentives, Efforts are being made tutor in the provision of incentives are good enough, because the tutors make efforts so that the learners have progress in learning, as for the efforts made in the provision of incentives which provide feedback on tests, reward and encouragement orally or in writing, commenting on the the results of the work and cooperation among the learners.

Keywords: Tutor Efforts in Improving Motivation

UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM BUNGA TANJUNG DESA TANJUNG RAMBUTAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Devi Yusmasari ¹⁾, Aswandi Bahar ²⁾, widiastuti ³⁾
Email: deviyusmasari67@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, widiastuti@yahoo.com³⁾
HP : 081378128585

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sumber data dalam penelitian ini adalah tutor, pengelola dan warga belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong baik, dilihat dari indikator (1) Upaya menggerakkan motivasi, Upaya yang dilakukan tutor didalam menggerakkan motivasi belajar warga belajar paket C tergolong sudah cukup baik. Dikarenakan upaya yang dilakukan tutor sudah maksimal yaitu dengan menggerakkan minat dan perhatian warga belajar serta menciptakan suasana kelas efektif sehingga warga belajar merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran.. (2) Upaya Pemberian Harapan, Upaya yang dilakukan tutor didalam pemberian harapan tergolong baik dikarenakan tutor merumuskan tujuan pembelajaran sekhusus mungkin agar warga belajar bisa mencapai hasil yang diharapkan. Tutor juga memberikan informasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar warga belajar Paket C. (3) Upaya pemberian insentif, Upaya yang dilakukan tutor didalam pemberian insentif sudah cukup baik, dikarenakan tutor melakukan berbagai upaya agar warga belajar mempunyai kemajuan didalam belajarnya, adapun upaya yang dilakukan didalam pemberian insentif yaitu memberikan umpan balik hasil tes, pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis, pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan serta melakukan kerja sama antar warga belajar.

Kata Kunci: Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 13 ayat (1) tercantum bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Artinya ketiga jalur pendidikan tersebut merupakan satu kesatuan layanan pendidikan kepada masyarakat yang harus bekerjasama, kompak, dan secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan. Apabila ketiga proses pendidikan itu berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan siswa yang berkualitas dan berprestasi. Antara pendidikan yang terjadi baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat, harus dapat berjalan dengan baik dan seimbang, agar hasil yang didapat dari proses pembelajaran tersebut juga akan maksimal.

Secara umum fungsi ketiga lingkungan pendidikan tersebut adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya), dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus saling bekerja sama, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal.

Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan layanan bagi semua lapisan masyarakat yang membutuhkan pendidikan dan masyarakat yang belum atau tidak pernah mengenyam bangku pendidikan formal yaitu PKBM. Layanan pendidikan di PKBM meliputi salah satunya Pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan nonformal yang mencakup program paket A setara SD/MI, paket B setara SMP/MTS, paket C setara SMA/MA dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, ketrampilan fungsional, mengembangkan sikap, dan kepribadian profesional peserta didik. (Depdiknas, 2006: 2). PKBM Bunga Tanjung berdiri sebagai wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dibidang sosial, ekonomi, dan budaya.

Dalam proses belajar mengajar, pendampingan seorang tutor didalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena peran pendampingan tutor dapat menambah motivasi belajar. Dari pengamatan mengenai proses belajar mengajar pendidikan kesetaraan paket C yang dilakukan di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, motivasi belajar warga belajar rendah dikarenakan berbagai masalah. Dalam hal ini tutor hendaknya selalu dapat memantau dan memotivasi warga belajar agar didalam proses pembelajaran warga belajar selalu semangat dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan upaya yang tepat dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan belajar. keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang tinggi akan dapat diraih apabila ada keinginan belajar, keinginan itu akan muncul apabila ada dorongan (motivasi) baik dalam diri siswa atau diluar diri siswa.

Motivasi adalah syarat mutlak dalam pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai tujuannya (Hamzah Uno, 2012: 4). Semakin kuat motivasi yang ada pada diri siswa maka akan semakin besar kesuksesan yang diraihnya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dan ulet dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012: 74) yang mengatakan motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Siswa yang sudah mengetahui benar pentingnya belajar bagi dirinya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bunga Tanjung ditemukan fenomena yang muncul yaitu :

1. Motivasi belajar warga belajar rendah. Dikatakan demikian karena kehadiran warga belajar kurang dari 50% dari jumlah keseluruhan warga belajar.
2. Minat dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran juga rendah meskipun di PKBM terdapat Taman Baca Masyarakat (TBM), tapi tidak dimanfaatkan seoptimal mungkin dikarenakan fasilitas dan penyediaan buku penunjang yang tidak lengkap.
3. Warga belajar tidak ada keinginan dan motivasi mencari sumber belajar untuk menambah pengetahuan dan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor.
4. Warga belajar kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode yang digunakan tutor belum bervariasi. Hal ini terlihat dari tingkah laku para warga belajar yang masih malas dan masih kurang peduli saat tutor menyampaikan materi belajar.

Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti merasa perlu mengamati lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu tentang upaya-upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar. Menurut De Cecco dan Crawford, 1977 dalam Oemar Hamalik (2007: 116-121) mengatakan bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar terdiri dari :

1. Upaya Menggerakkan Motivasi

Guru sering berhadapan dengan dua jenis situasi kelas yang berbeda, yakni kelas yang berada dalam keadaan waspada dan penuh perhatian dan siap melakukan tindakan untuk mengatasi keadaan tegang dalam dirinya, dan situasi dimana sebagian tidak berada dalam kondisi yang diharapkan. Dalam kondisi ini guru perlu menggerakkan atau menggugah perhatian dan minat mereka, berupaya menciptakan lingkungan yang merangsang agar memberi sambutan terhadap pelajaran dari guru.

2. Upaya Pemberian Harapan

Para siswa memiliki harapan-harapan tertentu setelah menyelesaikan pelajaran, atau tugas atau suatu proyek. Guru perlu memberikan harapan-harapan tertentu untuk menggugah motivasi belajar siswa. Cara-cara yang dapat dilaksanakan adalah:

- a. Rumusan tujuan pembelajaran sekhusus mungkin, operasional dan dapat diamati, karena akan mendorong untuk mencapainya. Tujuan-tujuan tersebut mengandung harapan-harapan bagi siswa.
- b. Memberikan informasi yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Upaya Pemberian Insentif

Insentif adalah objek tujuan atau simbol-simbol yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kekuatan atau kegiatan siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan, adalah :

a. Umpan balik hasil-hasil tes.

Tiap siswa ingin mengetahui hasil yang dicapainya dalam proses pembelajaran. Hasil tes dapat memberikan pengaruh positif atau pengaruh negative. Pengaruh positif ialah hasil tes akan memberikan kepuasan terhadap siswa atas keberhasilan yang dicapainya. Kepuasan ini akan mendorong motivasi belajar supaya tetap berhasil dalam tes-tes selanjutnya. Pengaruh negative ialah kegagalan dapat mengakibatkan frustrasi dan kekecewaan. Kadang-kadang kegagalan pun dapat mendorong siswa lebih giat. Hasil tes memberikan kemajuan belajar siswa.

b. Pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis.

Pemberian hadiah ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Hadiah itu dapat berupa barang tertentu, tetapi harus diwaspadai agar jangan sampai hadiah menjadi pengganti tujuan belajar. Dorongan secara lisan atau tertulis, misalnya pujian juga turut mendorong motivasi belajar.

c. Pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.

Pemberian komentar oleh guru terhadap pekerjaan atau makalah yang dibuat oleh siswa dapat mendorong siswa untuk lebih giat. Pemberian angka atau nilai yang disertai dengan komentar guru merupakan suatu cara pemberian insentif.

d. Kerja sama

Cara ini dapat digunakan sebagai upaya pemberian insentif. Kerja sama dianggap lebih efektif, karena bermaksud untuk mencapai tujuan bersama, yang pada gilirannya akan memberikan kepuasan kepada masing-masing individu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. b) Metode penelitian naturalistik/kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. (Sugiyono, 2015: 12). Subjek penelitian adalah berjumlah 4 orang yang akan dijadikan informan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang berisikan 24 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data-data tentang Upaya Tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung untuk mengetahui keadaan dan kenyataan lapangan sehingga dapat diperoleh data yang akurat tentang upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar Paket C di PKBM

Bunga Tanjung. Teknik ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (2015:203), Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

b. Wawancara

Menurut Etsberg (Sugiyono, 2015: 317) mendefinisikan wawancara sebagai berikut : “ *a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic* ” . Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti kepada 4 informan yaitu 1 informan inti, 1 informan Pengamat dan 2 informan kontrol di PKBM Bunga Tanjung.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya yang monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari literature – literature, buku-buku atau dokumen dan data yang berkaitan untuk mengungkap masalah penelitian yaitu upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar dalam proses pembelajaran kejar paket C di PKBM Bunga Tanjung.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Milles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Lebih rinci sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015: 338).

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015: 341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam Sugiyono (2015: 366), meliputi uji *credibility* (Validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Lebih rinci sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2015: 373).

d. Menggunakan bahan referensi

Untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

2. Pengujian *Transferability*

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian ini uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil dalam penelitian ini mengenai upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Akan peneliti paparkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Upaya Menggerakkan Motivasi

Guru sering berhadapan dengan dua jenis situasi kelas yang berbeda, yakni kelas yang berada dalam keadaan waspada dan penuh perhatian dan siap melakukan tindakan untuk mengatasi keadaan tegang dalam dirinya, dan situasi dimana sebagian tidak berada dalam kondisi yang diharapkan. Dalam kondisi ini guru perlu menggerakkan/menggugah perhatian dan minat mereka, berupaya menciptakan lingkungan yang merangsang agar memberi sambutan terhadap pelajaran dari guru.

Berdasarkan teori diatas maka upaya tutor dalam menggerakkan motivasi belajar warga belajar paket C yaitu dengan menggerakkan minat/perhatian dalam belajar dengan menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran yang berbeda-beda, tutor juga berupaya menciptakan suasana kelas dengan sarana dan prasarana yang ada serta menciptakan pembelajaran yang aktif (tidak kaku). Sehingga warga belajar akan merasa nyaman berada didalam kelas.

2. Upaya Pemberian Harapan

Para siswa memiliki harapan-harapan tertentu setelah menyelesaikan pelajaran, tugas atau suatu proyek. Guru perlu memberikan harapan- harapan

tertentu untuk menggugah motivasi belajar siswa. Cara- cara yang dapat dilaksanakan adalah :

- a. Rumusan tujuan pembelajaran sekhhusus mungkin, operasional dan dapat diamati, karena akan mendorong untuk mencapainya. Tujuan-tujuan tersebut mengandung harapan-harapan bagi siswa.
- b. Memberikan informasi yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan teori diatas upaya yang dilakukan tutor didalam melakukan perubahan harapan pada warga belajar yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran sekhhusus mungkin mengacu pada Permendiknas Nomor 14 tahun 2007 dan Permendiknas Nomor 3 tahun 2008. Tutor juga berupaya memberikan informasi yang konkrit yang ada kaitannya dengan masyarakat yang lebih maju serta tutor mengajak warga belajar mencari informasi dengan mengunjungi perpustakaan agar warga belajar Paket C dapat menambah wawasan dan pengetahuannya .

3. Upaya Pemberian Insentif

Insentif adalah objek tujuan atau simbol-simbol yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kekuatan/kegiatan siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan, adalah :

1). Umpan balik hasil-hasil tes.

Tiap siswa ingin mengetahui hasil yang dicapainya dalam proses pembelajaran. Hasil tes dapat memberikan pengaruh positif atau pengaruh negative. Pengaruh positif ialah hasil tes akan memberikan kepuasan terhadap siswa atas keberhasilan yang dicapainya. Kepuasan ini akan mendorong motivasi belajar supaya tetap berhasil dalam tes-tes selanjutnya. Pengaruh negative ialah kegagalan dapat mengakibatkan frustrasi dan kekecewaan. Kadang-kadang kegagalan pun dapat mendorong siswa lebih giat. Hasil tes memberikan kemajuan belajar siswa.

2). Pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis.

Pemberian hadiah ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Hadiah itu dapat berupa barang tertentu,tetapi harus diwaspadai agar jangan sampai hadiah menjadi pengganti tujuan belajar. Dorongan secara lisan /tertulis, misalnya pujian juga turut mendorong motivasi belajar.

3). Pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.

Pemberian komentar oleh guru terhadap pekerjaan atau makalah yang dibuat oleh siswadapat mendorong siswa untuk lebih giat. Pemberian angka/ nilai yang disertai dengan komentar guru merupakan suatu cara pemberian insentif.

4). Kerja sama

Cara ini dapat digunakan sebagai upaya pemberian insentif. Kerja sama dianggap lebih efektif,karena bermaksud untuk mencapai tujuan bersama,yang pada gilirannya akan memberikan kepuasan kepada masing-masing individu.

Berdasarkan teori diatas upaya yang dilakukan tutor didalam pemberian insentif sangat berguna didalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Paket C, cara yang digunakan tutor yaitu dengan memberikan umpan balik hasil tes agar warga belajar dapat mengetahui hasil yang diperolehnya, apabila hasil tes tidak memberikan kemajuan belajar maka dilakukan dengan remedial. Tutor juga berupaya membangkitkan semangat belajar warga belajar dengan memberikan apresiasi yang berguna bagi warga belajar paket C, dalam melakukan kerjasama antar warga belajar tutor melakukan diskusi kelompok yang pada akhirnya dapat memberikan kepuasan dalam belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil simpulan mengenai Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Upaya Menggerakkan Motivasi

Upaya yang dilakukan tutor didalam menggerakkan motivasi belajar warga belajar paket C tergolong sudah cukup baik. Dikarenakan upaya yang dilakukan tutor sudah maksimal yaitu dengan menggerakkan minat dan perhatian warga belajar serta menciptakan suasana kelas efektif sehingga warga belajar merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran.

2. Upaya Pemberian Harapan

Upaya yang dilakukan tutor didalam pemberian harapan sudah baik dikarenakan tutor merumuskan tujuan pembelajaran sehusus mungkin agar warga belajar bisa mencapai hasil yang diharapkan. Tutor juga memberikan informasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar warga belajar Paket C.

3. Upaya Pemberian Insentif

Upaya yang dilakukan tutor didalam pemberian insentif sudah cukup baik, dikarenakan tutor melakukan berbagai upaya agar warga belajar mempunyai kemajuan didalam belajarnya, adapun upaya yang dilakukan didalam pemberian insentif yaitu memberikan umpan balik hasil tes, pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis, pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan serta melakukan kerja sama antar warga belajar.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Bunga Tanjung Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar :

1. Kepada tutor paket C, diharapkan dapat mengajak warga belajar untuk hadir disetiap proses pembelajaran yaitu dengan cara memahami karakter masing-masing warga belajar sehingga dalam memotivasi warga belajar dapat

- menggunakan metode yang cocok agar warga belajar bisa menerima masukan untuk lebih giat belajar.
2. Kepada pengelola PKBM Bunga Tanjung, agar lebih meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan yang akan diberikan kepada warga belajar dan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
 3. Kepada Warga Belajar diharapkan agar lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar agar memiliki pengetahuan yang diperoleh dapat berguna untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djauzi Moedzakir. 2010. *Metode Pembelajaran untuk Program-Program Pendidikan luar Sekolah*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Djuju Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fathhurrohman, Pupu dan Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hamzah Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lexy J Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mohammad Asrori. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Muhibbin syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung : Alfabeta
- Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 1991, tentang Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Jurusan PLS FIP IKIP Bandung.

- Purwanto, Dedi. 2010. Pengerian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM),(Online),<http://typecat.com/pdf/pengertian-pkbm.html>,diakses 08Maret2013).
- Sardirman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2003. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sihombing, Umberto. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah, Managemen Strategi: Konsep, Kiat danPelaksanaan*.Jakarta: PD. Mahkota.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umberto Sihombing.2001.*Pendidikan Luar Sekolah Masalah,Tantangan dan Peluang*. Jakarta : Cv. Wirakarsa